

ABSTRAK

Sumiati Panjaitan, Nim 1142171013 : Peran Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Buntu Bayu Kecamatan Hatonduhan Kabupaten Simalungun. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Orangtua yang sibuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tidak sempat memberikan bimbingan dan melakukan pengawasan terhadap perilaku putra-putrinya, Tingkat pendidikan rendah yang menyebabkan anak lebih agresif melakukan kenakalan remaja, Anak remaja yang sudah merokok dibawah umur, sering bolos sekolah, melawan guru di sekolah, melawan orang tua di rumah, mengganggu anak gadis setempat/pendatang, main judi, ugal-ugalan di jalan raya, membuat onar, dan mencuri kelapa sawit masyarakat setempat, Tidak jarang para remaja disebut kelelawar karena mereka disiang hari tidur dan ketika malam mereka beraksi, Dampak kemajuan teknologi seperti internet yang sangat bebas. Tujuan Penelitian adalah untuk mengkaji dan mengetahui peran dari tokoh masyarakat dalam menghadapi dan mengatasi kenakalan remaja di Desa Buntu Bayu Kecamatan Hatonduhan Kabupaten Simalungun.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat menurut Muslim (Khalkhoh, 2017) “tokoh masyarakat adalah seseorang yang kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat atau pemerintah”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptis kuantitatif, populasi dalam penelitian ini yaitu semua tokoh masyarakat, sampel dalam penelitian ini adalah 61 orang. Alat pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan teknik analisis data menggunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tokoh masyarakat sebagai pemrakarsa tergolong tinggi yaitu sebesar 49,2 %, sebagai mediator tergolong tinggi yaitu sebesar 44,2 %, sebagai motivator tergolong cukup sebesar 36,0 %, sebagai tutor tergolong cukup sebesar 40,9 %, sebagai pengelola tergolong cukup sebesar 36,1 %, sebagai penyanggah dana serta penyedia fasilitas pendidikan tergolong cukup sebesar 36,1 %.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor data peran tokoh masyarakat sebagai pemrakarsa dan mediator tergolong tinggi, sedangkan peran tokoh masyarakat sebagai motivator, tutor, pengelola, dan peran tokoh masyarakat sebagai penyanggah dana serta penyedia fasilitas pendidikan tergolong cukup